

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V atau penutup berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kecenderungan *Subjective Well-Being* pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 5.1.1 Berdasarkan kecenderungan *Subjective Well-Being* umum, hasilnya menunjukkan berada pada kategori sedang atau cukup puas dengan jumlah siswa 643 orang atau 56,70% . Keberadaan siswa dalam kategori cukup puas menunjukkan bahwa pada masa remaja, perasaan yang dirasakan bisa bervariasi antara yang positif dan negatif. Hal ini cenderung mengakibatkan pandangan negatif terhadap hidup dan menyebabkan timbulnya emosi yang tidak menyenangkan seperti kecemasan, depresi dan kemarahan. Oleh karena itu, walaupun secara umum siswa cukup puas dengan kehidupan mereka, namun masih ada ruang untuk perbaikan guna meningkatkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi.
- 5.1.2 Kecenderungan *Subjective Well-Being* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan aspeknya, menunjukkan bahwa aspek kognitif berada pada kategori cukup puas yakni sebanyak 605 siswa atau 53,30% yang artinya siswa sudah merasa cukup puas dalam kehidupannya secara umum, namun ada beberapa aspek kehidupan yang tidak memuaskan dan memerlukan perbaikan melalui perubahan hidup. Sedangkan berbeda aspek afektif yakni sebanyak 602 orang atau 53,04% yang artinya bahwa siswa sering merasa cukup ceria, bersemangat, sangat bahagia, tenang, damai, dan masih jarang mengalami emosi-emosi negatif seperti merasa sangat sedih, takut,

resah, atau gelisah, putus asa dan merasa tidak bahagia, namun kehidupan mereka juga belum tentu sempurna, bahkan pada beberapa hal mereka merasa kurang puas, tetapi perasaan kurang puas tersebut dapat dikurangi dengan pemberian motivasi

- 5.1.3 Berdasarkan hasil perbandingan antar jurusan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Bandung hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan antar jurusan yaitu jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG), serta jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Teknologi Informasi (TJKT) dengan semua jurusan dan memiliki tingkat mean rank tertinggi artinya terdapat perbedaan pada tingkat *subjective well-being* dengan semua jurusan. Faktor penyebab hal tersebut bisa terjadi adalah fokus spesialisasi, kondisi dan sumber daya. Selain itu jurusan TJKT juga masih banyak yang terserap di dunia kerja dikarenakan untuk lowongan kerjanya yang masih banyak dibutuhkan.
- 5.1.4 Salah satu upaya yang mungkin dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) dalam meningkatkan *subjective well-being* yaitu melalui penyediaan layanan bimbingan sosial dan pribadi dengan strategi bimbingan kelompok yang merupakan salah satu cara konkret untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif siswa. Maka dari itu diharapkan siswa bisa mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan masalah sekaligus bisa memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi pada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini dan juga bagi peneliti berikutnya, yaitu:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada siswa untuk bisa memaknai kehidupannya secara positif untuk meningkatkan *Subjective Well-Being*.

2. Bagi guru Bimbingan dan konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan kesejahteraan subjektif siswa secara umum berada pada kategori cukup puas. Hal ini diikuti dalam setiap aspek kesejahteraan subjektif. Berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki penilaian yang cukup positif terhadap kualitas hidupnya namun belum optimal. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling direkomendasikan melakukan pengembangan pada dimensi-dimensi kesejahteraan subjektif seperti dalam meningkatkan dimensi kesejahteraan subjektif. Maka upaya yang dapat dilakukan guru Bimbingan dan Konseling yaitu memberikan layanan tentang mengelola penerimaan diri, memaknai hidup dengan baik dan lain-lain dan juga RPL yang sudah dibuat peneliti bisa digunakan guru BK untuk bahan ajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada variabel yang diteliti, sehingga pada peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, namun pada populasi dan sampel yang berbeda. Diantaranya pada siswa SD, SMP, SMA, atau Mahasiswa Perguruan Tinggi. Sehingga dapat menghasilkan profil *Subjective Well-Being* pada jenjang yang lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melaksanakan uji empiris program pribadi sosial untuk meningkatkan *Subjective Well-Being* pada siswa, sehingga dari hasil profil dapat dirumuskan

program bimbingan dan konseling yang mumpuni (telah diuji cobakan keefektifannya).

- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk melakukan pengembangan penelitian dengan beberapa prediktor yang memengaruhi *Subjective Well-Being*.